

Analisis Formulasi dan Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang IMD dan ASI Eksklusif Kabupaten Klaten

Rini Pratiwi, SKM, M.Kes, AAK

Latar Belakang: IMD dan ASI Eksklusif merupakan upaya terobosan dalam penurunan Angka Kematian Bayi baru lahir dan membentuk generasi yang lebih berkualitas. Kabupaten Klaten merupakan Kabupaten pertama di Indonesia yang berhasil meluncurkan Perda IMD dan ASI Eksklusif. Kenyataan yang ada Perda Nomor 7 tahun 2008 belum didukung oleh Peraturan Bupati untuk mendukung pelaksanaan Perda.

Tujuan: Menganalisis formulasi dan implementasi kebijakan Perda Nomor 7 tahun 2008. Metode: Penelitian kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam.

Hasil: Proses formulasi kebijakan diawali dengan membuat masalah publik menjadi issue dengan sosialisasi kepada tenaga kesehatan dan masyarakat serta melakukan promosi ke sejumlah media massa. Mobilisasi dukungan serta adanya advokasi dan koalisi dilakukan untuk memantapkan langkah berikutnya yaitu melanjutkan ke Bagian Hukum DPRD Klaten. Setelah berproses di Bagian Eksekutif kemudian Raperda diajukan kepada DPRD Kabupaten Klaten untuk dibahas dan diputuskan menjadi Perda. Implementasi Perda IMD dan ASI eksklusif telah berjalan dengan adanya Kelompok pendukung ASI, dicanangkannya 4 Kecamatan Sayang Bayi, tidak ada sponsor susu formula dalam kegiatan kesehatan, bendera hitam di depan BPS yang tidak mematuhi Perda dan adanya dukungan RS menjadi pusat rujukan laktasi.

Kesimpulan: Formulasi Perda telah berjalan sesuai dengan tata hukum pemerintahan. Walaupun belum ada Perbup, implementasi telah berjalan di internal Dinas Kesehatan. Implementasi Perda masih belum optimal dengan belum disahkannya Perbup.

Saran: Dinas Kesehatan Klaten perlu segera dibuat perbup dan bekerjasama dengan sektor lain sehingga implementasi Perda lebih luas dan menyeluruh.

Kata Kunci: Formulasi Kebijakan, Implementasi Kebijakan, Peraturan Daerah, Inisiasi Menyusu Dini, ASI eksklusif.